

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Pembangunan Apartement The Part South City Tower C yang terdiri dari pekerjaan dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, *sanitary*, dan pekerjaan *finishing*. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada proyek Pembangunan Apartement The Part South City Tower C didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan volume pekerjaan arsitektur dilakukan dari lantai Basement 2, Basement 1, dan lantai 1 – 16. Volume yang dihitung meliputi beberapa item pekerjaan, yaitu pekerjaan dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, *sanitary*, dan *finishing*.
2. Rencana Anggaran biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur pada Apartement The Part South City Tower C sebesar Rp. 28.992.598.501,75 kemudian ditambahkan dengan PPn sebesar 11 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 32.181.784.336,94 dengan luas bangunan (*Gross Floor Area*) ± 17.120,56m², maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan arsitektur per m² yaitu sebesar Rp. 1.879.715,64 (sudah termasuk PPn 11%).
3. Time Schedule adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan penyusunan *time schedule* terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing- masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakukan dengan cara biaya item pekerjaan/biaya total pekerjaan dikalikan dengan 100 %. Durasi total pelaksanaan selama 18 bulan.
4. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek memperoleh beberapa informasi yaitu, nilai uang muka yang ditetapkan 10% atau sebesar Rp 2.899.259.850,17 Retensi 5 % atau sebesar Rp 1.449.629.925,09

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya pada *Quantity Surveyor* sangat diperlukan ketepatan dan keakuratan hasil pekerjaan. Karena akan sangat berpengaruh terhadap hasil perhitungan yang sedang

dilaksanakan, untuk itu diperlukannya ketelitian dalam pekerjaan. Seorang *Quantity Surveyor* harus memiliki banyak link dan data untuk pekerjaan, contohnya seperti untuk pekerjaan rencana anggaran biaya dibutuhkan data harga upah, harga bahan dan lain nya agar RAB dapat diselesaikan begitu juga dengan AHS dan lain nya. Dalam proses pengerjaan Tugas Akhir maupun laporan dan juga perhitungan harus dijalankan dengan teliti dan tekun, karena ketelitian menentukan hasil Tugas Akhir yang baik dan mengurangi kesalahan perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. (2014). *Proyek Konstruksi.CV Pustaka Setia*
- Hermansyah, D. (2013). *Estimasi Anggaran Biaya Konstruksi dan Rencana Penjadwalan Tahap Desain*. Jakarta.
- Herno. (2010). *Lumpsum Fixed Price , Analisa Resiko*. FT UI.
- Peli, M. (2017). *Rekayasa. Jurnal Rekayasa*.88-103
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 01. Tahun 2022 Tentang *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*.
- S, H. (2017). *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*.
- "Totalindo *Building Construction*", <https://www.totalindo.co.id/>
- "The Parc South City", <https://www.theparcsouthcity.co/>